E-ISSN: 3025-0994
Halaman 818 -829
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Pengaruh *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Selama Magang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Undiksha

P.D.A. Putri[1], I.B.K. Suarmaja[2]

[1,2] Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: dea.ardana@student.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan *hard skill* selama magang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausal dengan sampel 188 mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha yang dipilih melalui teknik *simpel random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan program SPSS versi 25.0 *for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *soft skill* selama magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha, (2) *hard skill* selama magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha, (3) *soft skill* dan *hard skill* selama magang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha.

Kata Kunci: *Hard Skill*, Kesiapan Kerja, Magang, Mahasiswa, *Soft Skill*

Abstract

This study aims to determine the effect of soft skills and hard skills during internships on the work readiness of final year students majoring in Management at Undiksha. This study employed a causal quantitative design with a sampel of 188 students from the class of 2022 in the Management Department of Undiksha, selected through a simpel random sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using SPSS version 25.0 for Windows. The results of this study indicate that: (1) soft skills during internships have a positive and significant effect on the work readiness of final year studen in the Management Department at Undiksha, (2) hard skills during internships have a positive and significant effect on the work readiness of final year students in the Management Department at Undiksha, (3) Soft skills and hard skills during internships simultaneously have a significant effect on the work readiness of final year students in the Management Department at Undiksha.

Keywords : Hard Skill, Intership, Soft Skill, Students, Work Readiness

LATAR BELAKANG

Secara fundamental, era globalisasi dan revolusi 4.0 telah mengubah lanskap kerja di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Adanya kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan otomatisasi telah membuat paradigma baru dalam persyaratan tenaga kerja yang tak hanya menuntut penguasaan keterampilan teknis, namun juga keterampilan non-teknis yang semakin strategis. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ekayana dkk. (2025) yang mengemukakan bahwa di abad ke-21, pengembangan sudah berfokus pada keterampilan, pengelolaan pengetahuan, dan pembentukan karakter. Berdasarkan data Sakernas Badan Pusat Statistik (BPS), menyebutkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,28 juta orang per-Februari 2025, dengan tamatan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami peningkatan secara signifikan tiap tahunnya. Menteri Tenaga Kerja (Menaker) RI, Ida Fauziyah, menyatakan bahwa sekitar 12% pengangguran di Indonesia saat ini didominasi oleh lulusan sarjana dan Diploma yang disebabkan oleh tidak adanya *link and match* antara perguruan tinggi dengan pasar kerja, sehingga hal tersebut menyebabkan lulusan tidak memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Hal ini sejalan dengan pandangan Virnayanthi dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan berperan sebagai alat yang bernilai untuk mengatasi tantangan ekonomi dan memberdayakan individu agar mampu mengambil kendali atas masa depan mereka. Untuk itu, perguruan tinggi perlu fokus tidak hanya pada pengetahuan akademis, namun juga pada pengembangan keterampilan interpersonal dan manajerial, seperti integrasi antara teori serta praktik melalui program magang, kerjasama industri, dan pembelajaran berbasis proyek yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan (Pramesti dkk, 2024).

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Provinsi Bali yang telah terakreditasi “unggul” oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi), memiliki visi salah satunya dalam hal mengembangkan sumber daya manusia yang kompetitif dalam menciptakan dan mengisi peluang kerja berbasis pengetahuan dan keterampilan. Salah satu bentuk implementasi dari komitmen tersebut adalah dengan mengintegrasikan program magang ke dalam kurikulum pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja, mengembangkan kompetensi mereka, dan memperluas jejaring profesional. Dilansir dari *website* resmi Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi menjadi jurusan dengan daya tampung dan peminat paling tinggi yang terus mengalami peningkatan konsisten dalam tiga tahun terakhir. Jurusan Manajemen menjadi salah satu jurusan favorit karena fleksibilitasnya bidang kerjanya yang luas, meliputi pemasaran, keuangan, SDM, hingga operasional. Namun dengan cakupan yang luas tersebut tidak selalu membawa keberuntungan. Banyak mahasiswa Jurusan Manajemen yang mengalami kebingungan dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka, hal ini justru dapat menyebabkan keraguan dalam menghadapi dunia kerja dan menurunkan tingkat kesiapan kerja mereka (Mayasari & Heryanda, 2025).

Peminat dan jumlah daya tampung yang besar tersebut tidak diikuti dengan kesiapan kerja yang memadai. Berdasarkan data dari Undiksha *Tracer Study* (2024), bahwa terdapat 79.49% dari lulusan Prodi S1 Manajemen, masih belum bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Persentase tersebut menjadi persentase tertinggi dibandingkan program studi

lainnya yang ada di Fakultas Ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang justru menjadi tantangan tersendiri jika tidak diimbangi dengan kesiapan kerja lulusan yang memadai. Kondisi tersebut dapat berpotensi menimbulkan fenomena sarjana pengangguran jika lulusan tidak memiliki kompetensi yang sesuai dan kompeten dengan kebutuhan kerja di masa mendatang. Mahasiswa semester akhir dari Jurusan Manajemen diwajibkan untuk mengikuti program magang sebagai bagian dari kurikulum diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga dan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Program magang telah diakui secara luas sebagai jembatan penting antara dunia pendidikan dan industri (Garcia dkk, 2025). Hal ini dikarenakan dalam dunia kerja perlu adanya kematangan atau kesiapan dari berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dilakukan oleh perilaku kerja serta kesiapan kerja harus memenuhi kriteria yang sistematis, terencana, sehingga mendapat hasil kerja yang maksimal maupun kerja sama dalam dunia kerja (Tampubolon, 2024). Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan dengan 10 orang mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha yang telah melaksanakan program magang, peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa belum siap untuk terjun langsung ke dunia kerja secara profesional walaupun mahasiswa telah memperoleh berbagai pengalaman dan keterampilan selama melaksanakan program magang. Menariknya, sebagian besar mahasiswa yang merasa kurang siap menyebutkan bahwa pengalaman magang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan *soft skill* dan *hard skill*. Mahasiswa menyatakan terdapat peningkatan dalam kemampuan komunikasi, *teamwork*, *public speaking*, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta adanya peningkatan keterampilan teknis seperti penggunaan berbagai *software* administrasi dan keterampilan spesifik sesuai dengan divisi yang ditugaskan. Temuan ini menunjukkan bahwa program magang memiliki peran penting dalam membentuk *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa yang erat kaitannya dengan kesiapan kerja. Namun, terdapat kesenjangan antara perolehan keterampilan dengan tingkat kepercayaan diri dan kesiapan mental untuk terjun langsung ke dunia kerja.

Hasil temuan diatas sejalan dengan temuan Setiawan (dalam Nugroho dkk, 2024) yang menyatakan bahwa keahlian teknis (*hard skill*) dan non-teknis (*soft skill*) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kesiapan kerja sendiri didefinisikan sebagai suatu kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu sesuai dengan bidang keahliannya dan memperoleh bayaran atau upah (Wiryani dkk., 2015). Keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kompetensi produktif, magang, dan dukungan keluarga (Kristina dkk, 2024). Pernyataan tersebut juga didukung oleh Azky & Mulyana (2024) yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa meliputi, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, *career planning, adversity quotient, self efficacy*, modal psikologis, pengalaman magang, *soft skill*, motivasi memasuki dunia kerja, dan kemampuan manajerial. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan sosial. Kesiapan kerja tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis yang dimiliki individu tetapi juga pada kemampuan interpersonal dan adaptabilitas. *Baik soft skill* maupun *hard skill* merupakan prasyarat

kesuksesan seseorang dalam menempuh kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan (Nugroho dkk., 2024).

Widhiarsono (dalam Hulu, 2020), mendefinisikan *soft skill* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain dan memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. *Soft skill* juga dapat dikatakan sebagai kualitas yang dimiliki seseorang dalam hal komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, motivasi, dan kecerdasan emosional (Purnama & Aprillyanda, 2022). Selain kompetensi *soft skill*, kesiapan kerja seseorang terutama mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh kompetensi *hard skill* yang dimiliki. *Hard skill* mengacu pada keahlian teknis, terlihat nyata, dan dapat diukur berdasarkan kinerja seseorang dalam menggunakan peralatan tertentu, seperti pemrograman komputer, mengendarai alat transportasi, dan alat lainnya yang berfungsi sebagai penunjang kerja (Lyu & Liu dalam Lasinta, 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon (2024) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratuela dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa *hard skill* dan *soft skill* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Lasinta (2024) ditemukan bahwa *hard skill* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Sementara itu *soft skill* dan pengalaman magang menunjukan pengaruh yang signifikan.

Dapat diketahui bahwa pada dasarnya terdapat permasalahan. Permasalahan tersebut dimulai dari adanya tingkat kesiapan kerja mahasiswa yang masih dinyatakan kurang, padahal *soft skill* dan *hard skill* yang mahasiswa dapatkan pada saat melaksanakan program magang dinyatakan sudah baik. Berdasarkan uraian permasalahan dan *research gap* di atas, maka permasalahan tersebut perlu diangkat ke dalam sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Selama Magang terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Undiksha"

METODE

Penelitian ini dirancang untuk memperoleh data mengenai pengaruh *soft skill* dan *hard skill* selama magang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha yang telah mengikuti program magang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *soft skill* (X_1), hard skill (X_2), dan kesiapan kerja (Y). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simpel random sampling* berdasarkan acuan perhitungan menggunakan rumus slovin, sehingga didapatkan hasil 188 sampel sebagai responden utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang bersumber dari hasil wawancara maupun kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2023).

Adapun skala yang digunakan dalam penyusunan angket pada masing-masing pernyataan indikator dalam penelitian ini yaitu skala likert 1-5. Penelitian ini memakai uji

validitas dan uji reliabilitas untuk pengujian instrumen penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 *for Windows*. Sebelum data diolah dengan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu diuji dengan pengujian asumsi klasik, karena syarat analisis regresi linear berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik yang meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas, dan (3) uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis baik secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t), terakhir dilakukan analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item dalam pengujian telah memenuhi kriteria untuk uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat (Ghozali, 2021). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji validitas dapat diketahui dengan melihat nilai *corrected item total correlation*. Apabila nilai *pearson correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} dan bernilai positif maka pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	*Pearson Correlation* (r_{hitung})	r_{tabel}	Sig (2-Tailed)	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	Y1	0,717	0,361	0,000	Valid
	Y2	0,786	0,361	0,000	Valid
	Y3	0,870	0,361	0,000	Valid
	Y4	0,791	0,361	0,000	Valid
Soft Skill (X_1)	X1.1	0,722	0,361	0,000	Valid
	X1.2	0,668	0,361	0,000	Valid
	X1.3	0,740	0,361	0,000	Valid
	X1.4	0,694	0,361	0,000	Valid
	X1.5	0,591	0,361	0,001	Valid
Hard Skill (X_2)	X2.1	0,781	0,361	0,000	Valid
	X2.2	0,729	0,361	0,000	Valid
	X2.3	0,726	0,361	0,000	Valid
	X2.4	0,624	0,361	0,000	Valid
	X2.5	0,709	0,361	0,000	Valid
	X2.6	0,714	0,361	0,000	Valid

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 *for Windows*), 2025

Hasil *output* SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada penelitian ini memiliki nilai r_{hitung} > 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kesiapan kerja, *soft skill*, dan *hard skill* dinyatakan valid.

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	0,793	Reliabel
Soft Skill (X_1)	0,715	Reliabel
Hard Skill (X_2)	0,806	Reliabel

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 *for Windows*), 2025

Hasil *output* SPSS versi 25 diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kesiapan kerja, *soft skill*, dan *hard skill* dinyatakan reliabel.

Sebelum data diuji menggunakan analisis regresi linear berganda, data terlebih dahulu harus melalui tahapan awal yaitu uji asumsi klasik, karena syarat untuk analisis regresi linear berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik (Ghozali, 2018). Adapun uji asumsi klasik tersebut meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas, dan (3) uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar sejajar dan mengikuti garis diagonal yang menunjukkan pola pendistribusian normal dan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,095 > 0,05 , sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas model regresi menunjukkah bahwa nilai *tolerance* untuk kedua variabel independen adalah 0,509 (> 0,10) dan nilai *Variance Inflation Vactor* (VIF) sebesar 1,965 (<10). Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas, atau tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Hasil tersebut juga didukung oleh Uji *Glejer*, dimana nilai probabilitas signifikasi variabel *soft skill* dan *hard skill* keduanya lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini. Dari hasil uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak ada gelaja multikolinearitas maupun gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu *soft skill* (X_1) dan *hard skill* (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y), sehingga diperoleh pengujian berupa ringkatan hasil *output* SPSS seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.118	1.137		3.620	.000
	Soft_Skill	.356	.072	.394	4.961	.000
	Hard_Skill	.207	.056	.295	3.718	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 *for Windows*), 2025

Berdasarkan nilai *unstandardized coefficients*, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = 4{,}118 + 0{,}356X_1 + 0{,}207X_2 + \varepsilon$$

Konstanta sebesar 4,118 menunjukkan bahwa apabila *soft skill* (X_1) dan *hard skill* (X_2) bernilai 0, maka kesiapan kerja (Y) akan bernilai sebesar 4,118. Koefisien untuk *soft skill* (β_1) sebesar 0,356 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan *soft skill* (X_1) akan meningkatkan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,356 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, hal ini menggambarkan bahwa dimana semakin baik *soft skill* selama magang sebesar 1 satuan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022. Koefisien untuk *hard skill* (β_2) sebesar 0,207 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan *hard skill* (X_2) akan meningkatkan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,207 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, hal ini menggambarkan bahwa dimana semakin tinggi *hard skill* selama magang sebesar 1 satuan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.118	1.137		3.620	.000

Soft_Skill	.356	.072	.394	4.961	.000
Hard_Skill	.207	.056	.295	3.718	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 *for Windows*), 2025

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh variabel *soft skill* (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha. Hasil uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *soft skill* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,961 dengan nilai *p-value* (sig.) = 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, artinya variabel *soft skill* mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah dengan kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu *soft skill* selama magang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel *hard skill* (X_2) selama magang terhadap kesiapan kerja (Y) pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha. Hasil uji statistik t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *hard skill* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,718 dengan nilai *p-value* (sig.) = 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, artinya variabel *hard skill* selama magang mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah dengan kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yaitu *hard skill* selama magang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.355	2	187.178	63.175	.000[b]
	Residual	548.129	185	2.963		
	Total	922.484	187			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja
b. Predictors: (Constant), Hard_Skill, Soft_Skill

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 *for Windows*), 2025

Nilai signifikasi sebesar 0,000 dimana kurang dari nilai (α) yang digunakan yaitu 5% (0,05). Dalam uji F memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 63,175. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan menghitung nilai derajat kebebasan (*degree freedom*) yaitu df1 = k-1, atau (3-1 = 2), kemudian menghitung nilai derajat kebebasan df2 = n-k, atau (188-3 = 185) maka besarnya F_{tabel} adalah 3,04. Dengan demikian, F_{hitung} sebesar 63,175 > F_{tabel} sebesar 3,04 berarti terdapat pengaruh

simultan antara variabel *soft skill* (X_1) dan *hard skill* (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637[a]	.406	.399	1.721

a. Predictors: (Constant), Hard_Skill, Soft_Skill
b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 *for Windows*), 2025

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada nilai *R Square* didapat nilai sebesar 0,406. Artinya, sebesar 40,6% variabilitas kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha dapat dijelaskan oleh variabel *soft skill* dan *hard skill* selama magang, sementara sisanya (59,4%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Soft Skill* Selama Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* selama magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manajemen Undiksha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yana (2025) menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian dari Syahrini dkk. (2023) juga menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, karena membantu mahasiswa dalam membangun kemampuan interpersoal dan intrapersonal yang mendukung adaptasi dalam lingkungan kerja profesional. Sejalan dengan itu, penelitian dari Hulu (2020) serta Fajriyati dkk. (2023) juga menemukan bahwa *soft skill* memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa *soft skill* selama magang berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Dengan kata lain, semakin baik *soft skill* yang didapat selama magang maka akan semakin baik pula tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Melalui pembentukan etika, kemampuan komunikasi, kecerdasan emosional, kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta persepsi mahasiswa terhadap pengenalan dasar kepemimpinan, mahasiswa memiliki bekal yang lebih matang untuk memasuki dunia kerja secara profesional dan adaptif. Konsistensi hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu semakin memperkuat bahwa pengembangan *soft skill* harus menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan tinggi, khususnya dalam mempersiapkan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Pengaruh *Hard Skill* Selama Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* selama magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan

Manajemen Undiksha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Tampubolon (2024) yang menunjukkan bahwa *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sejalan dengan itu, penelitian dari Ratuela dkk. (2022) dan penelitian dari Yana (2025) juga menunjukkan bahwa *hard skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Temuan ini memperkuat bahwa *hard skill* yang terbentuk melalui magang memiliki nilai strategis dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Dengan kata lain, semakin baik *hard skill* yang didapat selama magang maka akan semakin baik pula tingkat kesiapan kerja mahasiswa, begitupun sebaliknya. *Hard skill* selama magang berperan sebagai fondasi teknis yang aplikatif dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Magang tak hanya memperkaya pengalaman, namun juga memperkuat kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang dengan keterlibatan teknis yang aktif cenderung akan lebih siap karena telah terbiasa menerapkan pengetahuan dalam situasi kerja nyata. Konsistensi hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu semakin memperkuat bahwa pengembangan *hard skill* melalui program magang harus menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan tinggi, khususnya dalam mempersiapkan mahasiswa tingkat akhir agar mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal di dunia kerja.

Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Selama Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* dan *hard skill* selama magang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Jurusan Manjemen Undiksha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Deswarta dkk. (2023) yang menyatakan bahwa *soft skill* dan *hard skill* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian dari Billa dkk. (2025) juga menemukan bahwa kualitas pengalaman magang yang didukung oleh penguasaan keterampilan teknis dan non-teknis secara simultan mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *soft skill* dan *hard skill* selama magang merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam bentuk kesiapan kerja mahasiswa. *Soft skill* membentuk kematangan sikap, kemampuan interpersonal, dan pemahaman mengenai dunia kerja melalui pembentukan etika, komunikasi, kecerdasan emosional, kemampuan berpikir, dan kepemimpinan, sedangkan *hard skill* memberikan kapasitas teknis yang konkret dan pengetahuan terapan yang relevan melalui penguasaan spesifik, serta perluasan ilmu pengetahuan dan wawasan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari NACE (*National Asssociation of Colleges and Employers*) yang menyebutkan bahwa umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian berupa 80% *soft skill* dan 20% *hard skill* (Sinarwati, 2014). Ketika keduanya berkembang secara simultan selama pelaksanaan magang, mahasiswa akan memiliki kesiapan kerja yang utuh, adaptif, dan profesional dalam menghadapi tuntutan kerja yang dinamis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Soft skill* selama magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha, (2) *Hard skill* selama magang

berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha, (3) *Soft skill* dan *hard skill* selama magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen Undiksha. Mengacu pada isi pembahasan yang dilaksanakan, karenanya pada kajian studi ini adapun saran yang diajukan, yaitu bagi mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan program magang secara optimal dengan aktif memposisikan diri sebagai bagian dari tim kerja yang berkontribusi nyata. Pihak perguruan tinggi juga disarankan untuk merancang sistem pembekalan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar kualitas pengalaman yang diperoleh mahasiswa relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kesiapan kerja seperti variabel motivasi atau dukungan sosial, serta efikasi diri, dan memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Azky, S., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4*(3), 3178–3192.

Billa, N. S., Arifin, M. Z., Geovani, A., & Saudi, I. Al. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 14(2)*, 811–823.

Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies And Entrepreneurship Journal, 4*(1), 364–372.

Ekayana, A. A. G., Parwati, N. N., Agustini, K., & Ratnaya, I. G. (2025). Project Based Learning Framework With Steam Methodology Assessed Based On Self-Efficacy: Does It Affect Creative Thinking Skills And Learning Achievement In Studying Fundamental Computers? *Journal Of Technology And Science Education, 15(1)*, 107–128.

Fajriyati, Y., Haroen, Z. A., & Wijayaningsih, R. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. *Jurnal Economina, 2*(11), 3203–3217.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hulu, F. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan, 9(3*), 263.

Kristina, G., Cipta, A., & Wahyuni, D. (2024). Productive Competence, Internship, And Family Support On Student Work Readiness Mediated By Self-Efficacy. *Jurnal Mimbar Ilmu, 29(1)*, 77–87.

Mayasari, N. L. P. C. A., & Heryanda, K. K. (2025). Pengaruh Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Yang Dimediasi Oleh Self-Efficacy. *Bisma: Junal Manajemen, 11*(2), 594–603.

Nugroho, D. P., Sutrisno, & Prabowo, H. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Value Management Research, 1*(2), 87–96.

Pramesti, K. D., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan, 3(4)*, 236–243.

Purnama, L., & Aprillyanda, E. (2022). Pengaruh Soft Skill Terkait Perencanaan Karir Mahasiswa. *In Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (Senapih), 1*(1), 58–62.

Syahrini, Dunakhir, S., & Azis, M. (2023). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Of Art, Humanity & Social Studies, 3(4)*, 154–161.

Virnayanthi, N. P. E. S., Candiasa, I. M., Ratnaya, I. G., & Widiarti, N. K. (2024). Entrepreneurship Education In The Merdeka Curriculum As A Solution To Becoming An Independent Person In The Economy In Marginalized Cities. *Pakistan Journal Of Life And Social Sciences (Pjlss), 22(2)*, 24226–24238.

Yana, A. D. (2025). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba, 5*(2), 76–93.